

ABSTRAKSI

Dalam krisis ekonomi yang berkepanjangan ini koperasi dan UKM telah membuktikan eksistensinya dengan terbukti menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak dan menjadi katup pengaman dalam perekonomian Indonesia. Sebagai suatu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat, dalam pengelolaannya membutuhkan sistem kerja yang profesional. Itu berarti koperasi harus pula memberikan perhatian pada sistem manajemen, informasi, akuntansi, dan bidang lain yang dianggap perlu. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian yang sangat penting dari laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pengurus kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT). Selain anggota, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan koperasi antara lain : pemerintah, bank, kreditor, mitra usaha, dan masyarakat (terutama masyarakat yang berpotensi besar untuk menjadi anggota koperasi).

Laporan keuangan yang telah disusun harus dapat memberikan informasi kepada para pengguna mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dalam suatu periode tertentu. Agar dapat lebih informatif laporan keuangan dapat dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi "X" yang terlatak di jalan A. Yani 118 Surabaya merupakan badan usaha yang mempunyai kegiatan usaha antara lain : usaha simpan pinjam / pengkreditan, usaha pertokoan / barang konsumsi, usaha foto copy, sewa kantin. Dalam menjalankan usahanya badan usaha ini telah membuat laporan keuangan, namun laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan standar yang berlaku umum (SAK). Sehingga dari pencatatan dan pelaporan yang telah dilakukan kurang bersifat informatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Koperasi "X", khususnya bagi pihak eksternal.

Selain pencatatan yang dilakukan dapat lebih bersifat informatif, maka Koperasi "X" hendaknya menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat yaitu PSAK No.27. Selain itu Koperasi "X" juga harus menyajikan laporan keuangan yang dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan penerapan perlakuan akuntansi yang tepat dalam pembuatan laporan keuangan maka diharapkan dapat membantu pihak internal maupun eksternal dalam memperoleh informasi yang tepat mengenai badan usaha, khususnya kinerja dan posisi keuangan.